

Mari Pangestu:

Perlu revolusi mental masuki revolusi industri

Selasa, 27 November 2018 00:50 WIB



Presiden Yayasan United in Diversity Mari Elka Pangestu di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (26/11/2018). Foto ANTARA News (Agus Salim)

Kalau sekarang beliau sering membahas infrastruktur maka sekarang infrastruktur manusia yang harus kita bangun."

Jakarta (ANTARA News) - Presiden Yayasan United in Diversity Mari Elka Pangestu menyatakan perlunya revolusi mental dari semua pihak dalam memasuki revolusi industri keempat.

"Kami bagian dari Satgas untuk mengubah kapasitas kepemimpinan, bagian dari revolusi mental untuk birokrasi, dan kami dari Yayasan UID bagian dari itu karena kita punya metode pembelajaran untuk mengubah mindset," kata Mari di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin.

Mantan Menteri Perdagangan itu menyebutkan yayasan itu sudah menerapkan metode itu selama 10 tahun terakhir di berbagai program.

"Kami diundang untuk bergabung dengan tim Lemhanas, tim Ristekdikti yang ketuanya Pak Luhut," katanya.

UID merupakan organisasi nirlaba, berkedudukan di Indonesia yang didirikan oleh para tokoh bisnis dan pemerintah.

Ia menyebutkan dalam pertemuan dengan Presiden Jokowi, Presiden meminta untuk mendorong revolusi mental yang lebih luas, tidak hanya di kalangan birokrasi.

"Awalnya untuk birokrasi tapi tadi beliau inginnya tidak hanya untuk birokrasi tapi diperluas karena menurut beliau, perubahan yang sangat cepat merupakan tantangan yang harus memberi kesempatan untuk melompat maju," katanya.

Oleh karena itu, lanjutnya, semua harus siap, termasuk sumber daya manusia (SDM)-nya.

"Kalau sekarang beliau sering membahas infrastruktur maka sekarang infrastruktur manusia yang harus kita bangun," kata Mari Pangestu.

Pewartanya: Agus Salim

Editor: Kunto Wibisono